

**PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK  
SMPN 1 TIMPEH KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



**OLEH:**

**DINA RAMADIANTI PRATIWI  
NPM. 1810013311001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

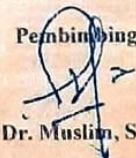
**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **Dina Ramadanti Pratiwi**  
NPM : **1810013311001**  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : **Peran Guru Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan  
Peserta Didik SMP N 1 Timpeh Kabupaten  
Dharmasraya**

Padang, 3 Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,

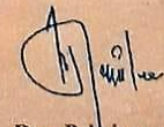
  
Dr. Muslim, S.H., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP,

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi,


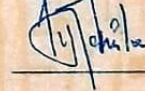

  
Dra. Pebriyenni, M.Si.

**HALAMAN PENGESAILAN UJIAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Tiga bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi:

Nama Mahasiswa : **Dina Ramadianti Pratiwi**  
NPM : **1810013311001**  
Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Judul : **Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik SMP N 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya**


**Tim Penguji :**

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muslim, S.H., M.Pd	(Ketua Penguji)	
2.	Dra. Pebriyenni, M.Si.	(Anggota Penguji 1)	
3.	Dr. M.Nursi, M.Si	(Anggota Penguji 2)	

Lulus Ujian Tanggal: 3 Agustus 2023

**Mengetahui,**

  
**Dekan FKIP,**  
  
**Dr. Yetty Morelent, M.Hum**

**Ketua Program Studi,**  
  
**Dra. Pebriyenni, M.Si.**

**PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK  
SMP N1 TIMPEH KABUPATEN DHARMASRAYA**

**Dina Ramadianti Pratiwi<sup>1</sup>, Muslim<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: [dinapratiwi3099@gmail.com](mailto:dinapratiwi3099@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latarbelakangi adanya masalah yang terdapat di sekolah kurangnya kedisiplinan bagi peserta didik, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kedisiplinan dan upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib sekolah dan untuk melihat peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya, Tingginya tingkat kedisiplinan peserta didik SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya, disebabkan karena tingginya motivasi yang diberikan pendidik terhadap peserta didik tentang pentingnya kedisiplinan. Selain itu adanya pemberian sanksi terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran atau tidak mematuhi tata tertib juga menjadi faktor pendorong peserta didik agar senantiasa menanamkan sikap disiplin. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya, sudah cukup baik namun masih tetap perlu diadakan upaya peningkatan karena berbagai pelanggaran tata tertib peserta didik masih ada walaupun hanya merupakan pelanggaran kecil.(2) Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya adalah dengan cara dibimbing. Bimbingan merupakan sebuah bentuk layanan yang bisa diterapkan pada pembelajaran PPKn dan lebih di optimalkan. Berdasarkan data tersebut dapat dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya termasuk kategori Baik atau Layak.

**Kata Kunci : Peran Guru PPKn, Kedisiplinan Peserta Didik, PPKn.**

**PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK  
SMPN 1 TIMPEH KABUPATEN DHARMASRAYA**

**Dina Ramadianti Pratiwi<sup>1</sup>, Muslim<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: [dinapratiwi3099@gmail.com](mailto:dinapratiwi3099@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research is motivated by the existence of problems in schools that lack discipline for students, while the purpose of this study is to determine the level of discipline and efforts to increase student discipline in obeying school rules and to see the role of teachers in increasing the discipline of students at SMP Negeri 1 Timpeh, Dharmasraya Regency. The high level of discipline among students at SMP Negeri 1 Timpeh, Dharmasraya Regency, is due to high motivation. given by educators to students about the importance of discipline. In addition, the imposition of sanctions on students who commit violations or do not comply with the rules is also a motivating factor for students to always instill discipline. This study uses a qualitative approach and in collecting data using observation, questionnaires and documentation. The results showed that: (1) Timpeh 1 Public Middle School, Dharmasraya Regency, was quite good but efforts still needed to be made to improve because various violations of student discipline still existed even though they were only minor violations. (2) Efforts were made to improve student discipline students at Timpeh 1 Public Middle School, Dharmasraya Regency, are guided. Guidance is a form of service that can be applied to Civics learning and is more optimized. Based on these data, it can be concluded that the discipline of students at SMP Negeri 1 Timpeh, Dharmasraya Regency, is in the Good or Decent category.

**Keywords: The Role of PPKn Teachers, Student Discipline, PPKn.**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ungkapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya”. Shalawat beserta salam teruntuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah peradapan manusia dari zaman Jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memiliki Gelar Sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, S.H., M.Pd. selaku pembimbing yang memberikan kontribusinya, menyediakan waktu, tenaga, ilmu dan mengarahkan serta membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Drs. M. Nursi, M.Si. sebagai penguji 1 dan Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si. sebagai penguji 2 yang telah memberikan kontribusi, masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Ibu Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Yang tercinta Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa membantu memberikan dorongan semangat, baik moril, maupun materi, serta doa agar peneliti dapat segera menyelesaikan perkuliahan ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT Pada kesempatan ini peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Agustus 2023  
Yang membuat pernyataan

Dina Ramadianti Pratiwi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Tinjauan Umum Tentang Peran Guru.....	8
a. Pengertian Peran Guru .....	8
b. Fungsi Guru.....	12
c. Syarat-Syarat Menjadi Guru .....	13
d. Hak dan Kewajiban Guru.....	15
2. Tinjauan Umum Tentang Kedisiplinan .....	17
a. Pengertian Kedisiplinan .....	17
b. Perlunya Disiplin.....	18
c. Tujuan Disiplin .....	19
d. Fungsi Kedisiplinan .....	20
3. Tinjauan Umum Tentang PPKn.....	22



a. Pengertian PPKn .....	22
b. Tujuan PPKn .....	23
c. Fungsi PPKn.....	24
4. Tinjauan Umum Tentang Peserta Didik .....	25
a. Pengertian Peserta Didik .....	25
b. Hak dan Kewajiban Peserta Didik .....	26
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Pelaksanaan Penelitian .....	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
a. Deskripsi Sekolah .....	36
b. Deskripsi Data Angket.....	37
B. Pembahasan.....	43
1. Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Informator, Organisator, dan Inisiator Dalam Peningkatkan kedisiplinan Peserta Didik SMP Negeri Timpeh Kabupaten Dharmasraya .....	44
2. Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Mediator dan Fasilitator Dalam Meningkatkan Disiplin .....	49
3. Kendala Yang Dihadapi Guru PPKn Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.....	50
4. Upaya Mengatasi Kendala Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54

B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel:</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Peserta Didik Smp N 1 Timpeh .....	30
2. Pertanyaan Alternative Pilihan .....	32
3. Kategori Skor Acuan Norma .....	33
4. Jumlah Tenaga Kependidikan .....	36
5. Jumlah Peserta Didik .....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar:</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	28
2. Guru Sebagai Infamator .....	38
3. Guru Sebagai Organisator .....	39
4. Guru Sebagai Motivator .....	40
5. Guru Sebagai Inisiator .....	41
6. Guru Sebagai Fasilitator .....	42
7. Guru Sebagai Mediator .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran:</b>	<b>Halaman</b>
1. Lembar Kisi Kisi Kuesioner .....	57
2. Lembar Nama nama Sampel .....	58
3. Surat Izin Penelitian .....	59
4. Dokumentasi Lembaran Pengisian Kuesioner .....	60
4. Dokumentasi Penelitian .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu proses dalam rangka perubahan pada pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan manusia dalam menghadapi suatu masa depan yang dimana pertumbuhan dan perkembangannya baik itu jasmani maupun rohani secara terus menerus dalam suatu usaha menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat dan mengikuti perkembangan jaman. Terutama untuk menjadi kepribadian yang disiplin tentu harus dilakukan serta diterapkan semenjak dini dan mulai berkembang di tahap pendidikan, serta guru memiliki peran sentral didalam pendidikan dan keberhasilan sebuah penyelenggaraan program pendidikan tersebut harus didukung dengan guru yang memberi contoh yang baik, karena guru ujung tombak didalam suatu pendidikan.

Demi melaksanakan tujuan pendidikan nasional tersebut maka pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 (UU Sisdiknas) menyatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan dapat membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk supaya berkembangnya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab”.

Undang-Undang Sistem Nasional (Sisdiknas) pasal 3 tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi dalam mengembangkan potensi dan pengertian yang dimiliki oleh peserta didik saja tetapi juga berfungsi untuk

mengembangkan sikap dan perilaku peserta didik sehingga tidak hanya menerima pengetahuan saja akan tetapi harus seimbang dengan pengembangan sikap dan perilaku-perilaku yang dapat sesuai dengan moral untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu adanya penanaman nilai-nilai moral tersebut. Untuk hal ini dalam rangka menanamkan nilai-nilai moral pada siswa, maka diperlukan pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan mengajarkan tentang penanaman nilai-nilai moral, maupun dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Siswa merupakan bagian dari generasi muda dan tumpuan harapan untuk membangun masa depan bangsa dan negara. Untuk dapat mewujudkan harapan tersebut, maka sudah menjadi tugas dan kewajiban, baik orang tua, ataupun guru untuk dapat mempersiapkan generasi muda menjadi generasi yang lebih baik, berwawasan, dan berpengalaman luas serta mempunyai akhlak dan moral yang lebih baik, sehingga dapat dididik, diajarkan, dilatih dan diarahkan supaya dapat menjadi warga negara yang disiplin. Menurut Mustari (2014:36) “Kedisiplinan merupakan modal dasar dalam pembelajaran, sebab dengan adanya kedisiplinan dapat menciptakan suasana belajar mengajar di lingkungan sekolah. Disiplin sangat diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran yang sehat untuk dapat menentukan jalannya tindakan yang terbaik dalam menantang suatu hal-hal yang lebih dikehendaki.

Peran guru sangat dibutuhkan untuk mendisiplinkan siswa dimana guru harus memiliki pribadi yang disiplin. Tugas guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran saja, melainkan lebih dari itu guru harus dapat

membentuk kompetensi dan pribadi siswa. guru harus mampu menjadi pembimbing, memiliki kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa dan dapat menjadi contoh ataupun teladan dikalangan sekolah maupun masyarakat. Guru juga berfungsi untuk menanamkan nilai serta membangun karakter peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Seorang guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, pendidikan merupakan upaya pendewasaan terhadap peserta didik dengan bekal ilmu, pengalaman dan pengetahuan. Di dalam pendidikan terdapat komponen, seperti kurikulum atau inti dari pendidikan, peranan guru dan peserta didik.

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, bimbingan artinya proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, terutama disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik, agar peserta didik tersebut memiliki cara belajar yang baik dan benar. Disiplin dalam belajar merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dalam waktu yang singkat, tetapi sikap dan perilaku disiplin terbentuk melalui proses yang cukup panjang.

Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi aspek yang sangat penting bagi kedisiplinan peserta didik. Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia di lahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungan sekitar, disiplin belajar merupakan penunjang terhadap keberhasilan belajar siswa, disiplin



mengarahkan kegiatan secara teratur, tertib dan rapi sebab keteraturan ikut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh sebab itu, guru PPKn harus berperan aktif dan menempatkan diri sebagai tenaga operasional untuk dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Salah satu perannya yang harus dilakukan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan yaitu menjadi teladan dan pembimbing. Di dalam kelas jika seorang guru tidak mampu menerapkan disiplin dengan baik maka peserta didik mungkin kurang menjadi termotivasi dan memperoleh penekanan tertentu dan suasana belajar yang kurang kondusif untuk mencapai prestasi belajar peserta didik. guru dituntut agar bertanggung jawab dapat mengarahkan siswa, berbuat baik, sabar dan penuh pengertian. Dan guru juga harus memiliki moral yang baik dan dapat menunjukkan sikap disiplin yang tinggi agar dapat berhasil sesuai dengan tujuannya. Akan tetapi pada kenyataannya hanya sebagian guru yang mampu bersikap sabar dan penuh pengertian untuk mendisiplinkan siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 1 Timpeh, Kabupaten Dharmasraya, pada tanggal 11 April 2022 peneliti melakukan pengamatan dan langsung mewawancarai salah satu guru PPKn berdasarkan wawancara peneliti dengan guru PPKn bapak Katno, S.Pd pada tanggal 15 Oktober 2022 didapatkan informasi bahwa ada beberapa penyebab lain yang memperlambat perilaku peserta didik kurang baik, dan terdapat peserta didik yang melanggar aturan sekolah, seperti halnya disaat bel masuk sudah berbunyi ada sebagian peserta didik yang mengabaikan bunyi bel tersebut, dan masih saja bersantai didepan lokal maupun di kantin, dan kurangnya ke disiplin belajar pada diri peserta

didik serta kurangnya ketegasan sekolah dalam memberikan contoh perilaku yang baik. Serta kurangnya kesadaran peserta didik terhadap kedisiplinan di lingkungan sekolah, sehingga peserta didik tersebut sering melanggar peraturan yang ada, guru-guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam membina dan mengarahkan agar peserta didik tersebut mematuhi peraturan yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara didalam observasi tersebut dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa guru sudah melakukan perannya semaksimal mungkin untuk mendisiplinkan peserta didiknya, khususnya pada guru Pendidikan Kewarganegaraan, akan tetapi masih banyak hambatan. Maka inilah yang harus dibenahi secara perlahan-lahan, sebab dari hal kecil setiap diri peserta didik perlu diperbaiki karena menyangkut karakter disiplin berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah antara lain:

1. Guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan berupaya dalam mendisiplinkan peserta didik.
2. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap peserta didik. Kurangnya kesadaran peserta didik

dalam kedisiplinan dan aturan yang ada di sekolah.

3. Masih banyaknya peserta didik yang melanggar aturan sekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah diajukan guna memfokuskan penelitian agar tidak melebar dari objek yang ingin diteliti. Maka penelitian membatasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Pelanggaran peraturan sekolah
2. Memberikan pemahaman bagaimana peran guru yang dilakukan guru PPkn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
3. Memberikan pemahaman bagi siswa pentingnya siswa untuk berperilaku disiplin pada diri sendiri

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peran Guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam mendisiplinkan peserta didik SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimanakah Guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam mengatasi kurangnya disiplin peserta didik SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya?

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan aturan di lingkungan sekolah.
- b. Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang di lingkungan sekolah terkait disiplin.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan memperluas wawasan bagi peneliti terkait tentang disiplin.

#### b. Bagi Sekolah

Untuk mengetahui tentang disiplin di sekolah terhadap siswa

### 3. Manfaat Akademik

Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

